



Penjaringan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi Akademik Jurusan Pembangunan Sosial Bagi Siswa SMA/SMK di Kabupaten Merauke

¹Hubertus Oja, ²Dapot Pardamean Saragih, ³Andri Irawan, ⁴Erwin Nugraha Purnama, ⁵Fransin Kontu, ⁶Wa Ode Sitti Mardiana, ⁷Ransta L. Lekatompessy

^{1,2,3,4,5,6,7}, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial; Dan Ilmu Politik, Universitas Musamus Merauke

oja@unmus.ac.id

© 2025 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>This Social Development Study Program is one of the new study programs at Musamus Merauke University, more specifically at the Faculty of Social and Political Sciences. As a new study program, of course, not much is known by the people in the southern region of Papua about the existence of this study program, so with this socialization, at least it can provide important information for the community of the existence of this study program. This academic socialization activity is not only to introduce and provide academic information about the study program to the wider community, but also to attract new students so that this study program gets its own specialization, especially for students who want to advance their education at a higher level, so with this activity it can attract the interest of prospective students to choose and join this study program.</i></p> <p>Keywords: <i>Networking; newstudents; Academic socialization</i></p>	<p>Korespondensi : Hubertus Oja oja@unmus.ac.id</p>

PENDAHULUAN

Penyebaran informasi akademik bagi suatu jurusan pada sebuah Perguruan Tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suasana akademik yang dinamis dan harmonis, Penyebaran informasi akademik dapat dilakukan melalui sosialisasi akademik bagi para calon mahasiswa untuk mendapat informasi akademik yang memadai guna membantu para calon mahasiswa kelak untuk menentukan pilihan terhadap jurusan dipilih untuk proses perkuliahn nanti. Satuan pendidikan

yang meyelenggarakan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Pendidikan tinggi dikatakan berkualitas apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif serta peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat maupun pembangunan bangsa (Apriana, 2018). Oleh karena itu untuk menjadikan suatu Perguruan Tinggi yang berkualitas penting proses penjaringan bagi calon mahasiswa baru sebagai input dalam proses akademik.

Untuk mendapatkan calon mahasiswa baru penting dilakukan proses sosialisasi, Abu Ahmadi. (2004) menjelaskan bahwa Sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang diakui dalam masyarakat. Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma - norma dan nilai-nilai dimana dia menjadi anggota. Pengetahuan tentang proses sosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari masyarakat. Interaksi social merupakan kunci dari semua kehidupan, interaksi sosia merupakan dasar proses social, yang menunjuk pada hubungan-hubungan social yang dinamis. Mahasiswa baru adalah individu yang sedang menuju kematangan pribadi. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di sebuah perguruan tinggi yang terlintas dalam benak kebanyakan mahasiswa adalah bagaimana supaya bisa kuliah dengan baik, mencapai cita-cita yang sejak awal di bawa dari kampung. Sebagai mahasiswa baru tentunya mereka merasa memiliki lingkungan baru. Lingkungan yang berbeda dari sebelumnya, seperti lingkungan yang dijalani pada masa SMA.

Sosialisasi tidak hanya mempromosikan suatu hal yang baru juga merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan input dari peserta didik yang kelak akan menjadi output perguruan tinggi dan mempersiapkan kelompok tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang ditunjukkan sebagai upaya untuk mengurangi angka pengangguran (Muslihudin & Larasati, 2014). Dengan adanya sosilisasi akademik akan mempengaruhi sikap dan tindakan masyarakat dalam hal ini siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam kebelangungan proses pendidikan di Perguruan tinggi. Hal ini senada dengan pendapat dari James

W. Vander Zanden dalam Damsar (2010) mendefinisikan sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat, Ananda Hadi Elyas, Eddy Iskandar, Suardi. (2020). Sosialisasi akademik penting dilakukan untuk menambah keyakinan orang tua dan peserta didik dalam menentukan pilihan dalam proses akademik,. Hal senada dengan pendapat dari (Taylor et al, 2004) Sosialisasi akademik meliputi berbagai keyakinan orang tua dan perilaku untuk memengaruhi anak-anak yang berhubungan dengan perkembangan sekolah.

Universitas Musamus sebagai lembaga pendidikan tinggi harus memiliki pengaruh untuk terlibat dan mengatasi tantangan tersebut dengan memperbaiki kualitas sumberdaya manusia yang handal dan profesional. Sesuai dengan visi Universitas “Pada Tahun 2026 menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur”. Untuk mendukung tercapainya visi Universitas Musamus maka perlu disediakan sumberdaya manusia memiliki kompetensi dalam pengembangan pembangunan di berbagai sektor unggulan yang ada di Papua Selatan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus memiliki visi “Pada tahun 2026 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Menjadi *Good Faculty Governance*, dan unggul dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang mampu mengelola Sumber Daya Alam melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur berbasis kearifan lokal”. Visi ini merupakan penjabaran dari visi Universitas Musamus untuk mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan sumberdaya manusia yang berdaya saing sesuai dengan tuntutan stakeholder dan pasar kerja.

Proram Studi Pembangunan Sosial merupakan Program Studi baru di Universitas Musamus Merauke. Sebagai program Studi baru tentu perlu upaya strategis untuk mendapatkan calon mahasiswa baru agar Program Studi ini mendapat peminatan tersendiri, Terbentuknya Program Sarjana Program Studi Pembangunan Sosial di Undi wilayah Papua Selatan dengan mempertimbangkan

tingkat kebutuhan masyarakat sangat tinggi dan juga belum meratanya sumberdaya manusia di Papua Selatan. Keberadaan program studi Pembangunan sosial dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan biaya sebagai langkah yang strategis untuk menjawab tingkat kebutuhan masyarakat dan juga tuntutan dunia kerja diberbagai sektor pemerintahan dan swasta dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia juga untuk menjaring lulusan SMA negeri dan swasta di wilayah selatan papua (Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat). Peran program studi Pembangunan Sosial berkontribusi dalam hal penyediaan keperluan tenaga kerja di wilayah Kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran yaitu Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Asmat, dan Kabupaten Mappi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Untuk itu tindakan strategi yang bisa dilakukan yakni dengan melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai sekolah sebagai langkah awal dalam menjaring calon mahasiswa baru. Penyebaran informasi dengan tujuan unyruk menjaring calon mahasiswa baru juga dilakukan dengan RRI Merauke dan juga media sosial lainnya guna membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang baik. Senada dengan pendapat dari Yuli Rohmiyati (2018) media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti Blog, Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya. Juga dipertegaskan lagi oleh Yuni Fitriani (2017) bahwa Media sosial sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas di semua bidang. seperti bidang bisnis, bidang pariwisata, bidang pendidikan, bidang keagamaan, kesehatan dan politik. Media sosial bisa dijadikan sebagai media promosi online di bidang bisnis dimana orang-orang dapat mengunjungi tautan yang berisi informasi mengenai produk dan lain-lain.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan sosialisasi dan promosi dilakukan dalam bentuk pemaparan Program Studi Pembangunan Sosial, diskusi serta tanya jawab tentang keberadaan program

studi tersebut. Bentuk kegiatan sosialisasi akademik tentang program studi ini dilakukan di beberapa sekolah SMA/SMK yang ada di Kabupaten Kabupaten Merauke baik yang ada di wilayah perkotaan maupun sekolah yang ada dipinggir kota dengan melibatkan sertakan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fisip Unmus untuk membantu kelancaran proses kegiatan sosialisasi ini, Proses sosialisasi dalam menjaring calon mahasiswa baru tidak hanya turun ke sekolah-sekolah tetapi juga lewa media sosial dan melalui RRI Merauke guna memperluas informasi terkait dengan program Studi Pembangunan Sosial agar siswa-siswi yang berada di wilayah lain bisa mendapatkan informasi akademik tentang program studi dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi ini ada beberapa tahapan yang dilakukan baik dari tahapan persiapan maupun tahapan pelaksanaannya, hal ini bertujuan untuk memantapkan persiapan agar arah dan tujuan serta sasaran dari kegiatan ini dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan kegiatan

Deradjat M. Sasoko (2022) menegaskan bahwa Perencanaan itu merupakan penentuan sasaran yang ingin dicapai, metode, waktu yang tepat dan orang yang bertanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan demikian, perencanaan adalah suatu kegiatan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan sasaran, metode, waktu, dan orang yang tepat yang dilakukan manajer dalam suatu organisasi. Lebih jauh ditegaskan oleh Alder dan Rustiadi (2008) menyatakan bahwa perencanaan adalah, "Suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya". Berdasarkan pengertian perencanaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan merupakan tahap awal dalam setiap aktivitas kegiatan untuk merumuskan tahapan kegiatan dan sasaran yang dicapai dimasa yang akan datang. Dalam tahap persiapan ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum suatu kegiatan dilaksanakan.

Dalam tahap ini kami dari Tim dan dibantu oleh mahasiswa yang dalam hal ini BEM Fisip mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan sosialisasi di sekolah yang kebetulan sekolah dijadikan sasaran dalam sosialisasi ini ada 6 sekolah yakni 4 sekolah yang berada di wilayah kota dan 2 sekolah yang berada di wilayah pinggiran kota. Tujuan dari tahap ini yakni agar kegiatan ini sudah memenuhi baik secara prosedur dan mekanisme secara administrasi agar bisa di ketahui oleh pihak sekolah yang dijadikan sasaran untuk sosialisasi dan pihak Fakultas sebagai penyelenggara sosialisasi. Serta menyediakan brosur yang akan dibagikan ke siswa siswi sebagai sasaran.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan konsolidasi internal Tim dosen untuk perencanaan kegiatan

b. Tahap Pelaksanaannya

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari tahap awal yakni tahap perencanaan kegiatan pengabdian ini. Di dalam tahap pelaksanaan ini kegiatan pengabdian di adakan selama 6 hari hari sesuai dengan jumlah sekolah sebagai sasaran pengabdian dengan pembagian jadwal atau hari kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian di hari pertama

Kegiatan sosialisasi Program studi Pembangunan Sosial dalam penjaringan calon mahasiswa baru pada hari pertama yakni pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2025 pada jam 8 WIT bertempat di aulah sekolah dengan siswa-siswi sebagai sasaran sosialisasi yakni siswa-siswi pada sekolah SMA Negeri 3 Merauke dengan jumlah

peserta yang hadir sekitar 70 orang. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut di sambut secara baik oleh pihak sekolah dan kegiatan tersebut secara langsung dibuka oleh wakil kepala sekolah dan didampingi oleh Pembina kesiswaan yang ada di sekolah tersebut. Dan diikutsertak dari tim yang ditugaskan oleh Fakultas serta mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 3 Merauke

2. Kegiatan pengabdian di hari ke dua

Kegiatan sosialisasi dalam penjaringan calon mahasiswa baru pada hari ke dua yakni di sekolah SMK Negeri 1 Merauke, kegiatan dilaksanakan yakni pada hari Jumad tanggal 7 Februari 2025 pada jam 9 WIT bertempat di aulah sekolah, jumlah peserta yang hadir sekitar 50 orang. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut kegiatan tersebut secara langsung dibuka oleh Pembina kesiswaan. Kegiatan hari ke dua juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 1 Merauke

3. Kegiatan pengabdian di hari ke tiga

Kegiatan sosialisasi Program studi Pembangunan Sosial dalam penjaringan calon mahasiswa baru pada hari pertama yakni pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2025 pada jam 9 WIT bertempat di aulah sekolah dengan siswa-siswi sebagai sasaran sosialisasi yakni siswa-siswi pada sekolah SMA YPP Yohanis 23 Merauke dengan jumlah peserta yang hadir sekitar 60 orang. Di mana kegiatan sosialisasi tersebut di sambut secara baik oleh pihak sekolah dan kegiatan tersebut secara langsung dibuka oleh wakil kepala sekolah. dan diikutsertakan dari tim yang ditugaskan oleh fakultas serta mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



**Gambar 4. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA YPPK Yohanis 23
Merauke**

4. Kegiatan pengabdian di hari ke empat

Kegiatan hari ke empat tentang penjaringan calon mahasiswa melalui sosialisasi Program studi Pembangunan Sosial dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kurik dengan letak lokasi sekolahnya di luar kota Merauke. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Februari 2025 jam 10 bertempat digedung aulah sekolah . Kegiatan ini juga diikutsertakan dari tim yang ditugaskan oleh Fakultas serta mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jejang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Jumlah peserta yang hadir lumayan banyak sekitar 70 orang lebih Seluruh peserta yang ikut pada saat sosialisasi begitu antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Kurik

5. Kegiatan Pengabdian di hari ke lima

Kegiatan sosialisasi dalam penjaringan calon mahasiswa baru pada hari ke enam diselenggarakan di sekolah Muhamdyah Merauke, kegiatan dilaksanakan yakni pada hari Jumad tanggal 13 Februari 2025 pada jam 9 WIT bertempat di ruang

kelas, jumlah peserta yang hadir sekitar 30 orang peserta. Kegiatan hari ke lima juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kehadiran BEM Fisip dalam kegiatan ini juga memperkenalkan Ormawa dan UKM yang di Fisip Unmus. Selama kegiatan berlangsung peserta yang ikut pada sosialisasi begitu semangat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara semua proses berjalan dengan lancar.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Tanah Miring

6. Kegiatan Pengaduan di hari ke enam

Kegiatan sosialisasi dalam penjaringan calon mahasiswa baru pada hari ke enam dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Merauke. Pelaksanaan kegiatan pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2025, jam 10 WIT bertempat di ruang kelas. Jumlah peserta yang hadir sekitar 18 orang, ikut hadir pada kegiatan tersebut guru pendamping. Kegiatan hari ke dua juga melibatkan mahasiswa dari BEM Fisip guna memperkuat keyakinan dan menambah motivasi untuk siswa-siswi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta membantu siswa untuk menentukan pilihan jurusan atau Program studi yang diinginkan. Proses kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias untuk mendengarkan pemaparan materi yang diberikan oleh Tim dan ada umpan balik pertanyaan seputar Suasana akademik termasuk peluang untuk mendapatkan bantuan berbasis.



**Gambar 7. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMA Muhamadyah
Merauke**

Kegiatan pengabdian dalam rangka penjaringan calon mahasiswa baru pada program studi Pembangunan Sosial di Fisip Unmus, tidak hanya turun ke sekolah-sekolah yang di wilayah Kabupaten Merauke baik sekolah yang ada di kota maupun di pinggiran kota tetapi kegiatan penjaringan calon mahasiswa baru ini juga memanfaatkan media elektronik maupun media sosial, diantaranya penajrangan serta penyebar luas informasi tentang keberadaan Program Studi Pembangunan Sosial melalui RRI Merauke, yang bertujuan untuk mempromosi Program Studi ini ke berbagai lapisan masyarakat. Di sisi lain juga memanfaatkan media sosial Info Kejadian Merauke. Penyebaran informasi melalui media-media elektronik dan juga media-media sosial lebih efektif perluasan informasinya dengan melihat perkembangan teknologi saat ini. Senada dengan pendapat dari Yuli Rohmiyati (2018) Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsi media sosial untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi. Juga karena informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka.

Dalam pemaparan dan diskusi tidak hanya informasi seputar Prodi Pembangunan Sosial, tetapi memaparkan jadwal dan cara mendaftar lewat jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Mandiri, dan sejumlah beasiswa yang bisa didapatkan ketika

menjadi mahasiswa Universitas Musamus. Oleh karena itu penyebaran informasi dengan memanfaatkan saluran media sosial yang ada dapat membantu masyarakat untuk menjangkau informasi yang diperlukan guna membantu masyarakat dalam mengambil suatu keputusan hal ini senada dengan pendapat dari Kaplan, Andreas M and Michael Haenlein (2010) bahwa media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Program studi pembangunan Sosial ini merupakan salah satu program studi baru yang ada di Universitas Musamus Merauke lebih khususnya di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Sebagai program studi baru tentu tidak banyak diketahui oleh masyarakat di wilayah selatan Papua tentang keberadaan program studi ini, maka dengan adanya sosialisasi ini setidaknya bisa memberikan informasi penting bagi masyarakat keberadaan program studi ini. Kegiatan sosialisasi akademik ini tidak hanya untuk memperkenalkan sekaligus memberikan informasi akademik tentang program studi tersebut untuk masyarakat luas, tetapi juga untuk menjaring calon mahasiswa baru agar program studi ini mendapat peminatan tersendiri terkhusus bagi siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, maka dengan kegiatan ini dapat menarik minat calon mahasiswa untuk memilih dan bergabung di program studi ini.

b. Saran

1. Bagi Siswa-siswi agar tetap memiliki semangat dan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meraih mimpi masa depan
2. Bagi orang tua untuk tetap mendorong dan memfasilitasi kebutuhan akademikanak-anak agar mereka lebih nyaman dalam menjalankan proses Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Ananda Hadi Elyas, Eddy Iskandar, Suardi. (2020). Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hampan Perak Dalam Pemilu. Jurnal Warta Edisi 63, Volume 14, Nomor 1: 1-208
- Apriana, A. A. (2018). Sosialisasi mahasiswa baru terhadap dunia kampus (studi pada mahasiswa baru program studi pendidikan Ilmu pengetahuan sosial fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar). 1-15.
- Deradjat M. Sasoko (2022). Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien. Volume 21 Nomor 2 Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif
- Kaplan, Andreas M and Michael Haenlein (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media,
- Muslihudin, M., & Larasati, A. (2014). Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php dan Mysql. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model),
- Taylor, C.L., Clayton, J.D, & Rowley, S.J., 2004. Academic Socialization: Understanding Paretal Influences on Children's School-Related Development in the Early Years. Rev3(1), 32-29
- Yuli Rohmiyati (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. ANUVA Volume 2 (1): 29-42, 2018 Copyright ©2018, ISSN: 2598-3040 online Available Online at: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Yuni Fitriani (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. Paradigma, Vol. 19, No. 2, September 2017 148 p-ISSN 1410-5063, e-ISSN: 2579-3500